



Perpanjang Napas Pelaku Usaha

■ Kontrak Pengelolaan Parkir Abu Bakar Ali Diperpanjang 15 Hari

YOGYA, TRIBUN - Pengelola Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), Doni Rulianto, mengonfirmasi perpanjangan masa kontrak pengelolaan selama 15 hari atau hingga 13 Mei 2025 mendatang.

Perpanjangan masa kontrak ini menjadi angin segar bagi para pelaku usaha dan warga yang selama ini menggantungkan nafkah di kawasan tersebut, meski masa tambahan hanya berlaku selama 15 hari.

Doni menyampaikan bahwa dirinya mendapat kabar perpanjangan kontrak pada Senin (28/4) dari Dinas Perhubungan DIY. Setelahnya, ia diundang dalam pertemuan yang membahas kelanjutan pengelolaan TKP ABA.

"Dalam pertemuan itu disampaikan, pertama, kontrak diperpanjang sampai 13 Mei. Kedua, dinas terkait masih melakukan koordinasi untuk mencari jalan keluar terbaik bagi warga yang ada di Abu Bakar Ali," ujar Doni.

Menurut Doni, perpanjangan kontrak ini merupakan perpanjangan ketiga sejak masa kerja sama antara pihaknya dan Pemda DIY secara resmi berakhir pada 13 April 2025. Perpanjangan pertama dilakukan hingga 28 April, kemudian diperpanjang hingga pertengahan Mei.

"Kontraknya tetap sama, masih dengan Dishub DIY. Seperti sebelumnya, hanya durasinya saja yang kini ditambah 15 hari lagi," katanya.

Meski belum mendapat kepastian lanjutan setelah tanggal 13 Mei, Doni mengaku tetap bersyukur. Baginya, tambahan waktu ini memberi kesempatan bagi para pelaku usaha untuk tetap mencari nafkah.

HINGGA 13 MEI 2025

- Pemda DIY memperpanjang kontrak pengelolaan Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali (ABA) hingga 13 Mei 2025.

- Hal ini jadi angin segar bagi para pelaku usaha dan warga yang selama ini menggantungkan nafkah di kawasan tersebut.

- Pemda DIY menyebut, perpanjangan kontrak dilakukan lantaran proses penataan kawasan ABA masih memerlukan waktu.

- Ia juga menyebutkan bahwa lokasi relokasi tengah disiapkan, namun belum bisa disampaikan secara rinci.

"Teman-teman bisa beraktivitas kembali. Meskipun hanya 15 hari, saya tetap bersyukur. Warga masih bisa melanjutkan aktivitas dan mencukupi kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Terkait alasan perpanjangan masa kontrak tersebut, Doni enggan berspekulasi. Ia menyarankan agar pertanyaan teknis maupun kebijakan lebih lanjut ditujukan langsung kepada pihak pemerintah daerah.

Hingga saat ini, pihaknya belum mendapatkan informasi resmi terkait rencana relokasi atau skema jangka panjang pasca-perpanjangan ini. "Kami hanya mengikuti arahan dan menjalankan kewajiban sesuai kontrak," ucap Doni.

Doni menambahkan, belum ada arahan atau komunikasi baru dari Pemda DIY terkait masa depan pengelolaan TKP ABA setelah

13 Mei. Ia berharap Pemda bisa memberikan kepastian agar para pelaku usaha tidak terus-menerus berada dalam ketidakpastian.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsno menyampaikan, perpanjangan dilakukan lantaran proses penataan kawasan ABA masih memerlukan waktu. Ia juga menyebutkan bahwa lokasi relokasi tengah disiapkan, namun belum bisa disampaikan secara rinci.

"Kerja sama (kontrak pengelolaan) kan harus diperbarui lagi," ujar Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsno, ketika ditemui di Kompleks Kependidikan, Yogyakarta, Rabu (30/4).

Beny tidak menjelaskan secara rinci alasan perpanjangan kontrak tersebut. Ia hanya menyampaikan bahwa proses relokasi penghuni di TKP ABA masih membutuhkan waktu dan koordinasi antarinstansi terkait.

"(Perpanjangan sewa) mungkin itu teknisnya ya," ujarnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa Pemda DIY telah menyiapkan beberapa lokasi alternatif bagi para pedagang dan pelaku usaha di kawasan ABA. Namun, hingga kini belum ada kepastian mengenai tempat yang akan digunakan sebagai lokasi relokasi.

"Tempat seperti (parkir) Ketandan dan sebagainya. Jadi belum bisa matur (sampaikan) tempatnya di mana," katanya.

Dengan adanya perpanjangan ini, proses penataan kawasan TKP ABA dipastikan kembali mundur. Meski begitu, di tengah ketidakpastian, Doni dan para pelaku usaha memilih untuk tetap menjalani aktivitas seperti biasa, sambil menanti kejelasan dari pemerintah daerah. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005